

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pengusaha yang bergerak di bidang usaha kecil cukup banyak menghasilkan produk-produk hasil kreatif. Di Indonesia usaha mikro kecil dan menengah terus mengalami perkembangan, namun terlebih bagi pemilik usaha sebuah unit usaha kunci utama bagi keberhasilan sebuah unit usaha di dalam usaha mikro kecil dan menengah yang makin bersaing, terlebih bagi sebuah usaha berskala kecil dengan tingkat persaingan tinggi. Untuk itu seseorang harus memiliki jiwa berwirausaha agar usaha yang dijalanannya bisa dapat bersaing dengan usaha lainnya. Kewirausahaan merupakan tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya (Suryana, 2013:6).

Penyebab keberhasilan berwirausaha ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kreativitas. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang (Suryana, 2013:11). Wirausahawan selalu menggunakan otak kiri untuk mengembangkan keterampilan dan otak kanan untuk belajar mengembangkan keterampilan kreatif (Suryana, 2013:66). Wirausahawan harus memiliki mental unggul bukan mental standar atau mental asal-asalan, seperti

asal ada, asal jadi, asal terjual, asal menjadi duit dan seterusnya. Akan tetapi, wirausahawan harus memiliki mental unggul, seperti lebih baik, lebih bernilai, lebih berguna, lebih memudahkan, lebih lengkap, lebih berkualitas, dan seterusnya, seperti terdepan, terpandang, dan terbaik (Suryana, 2013:84).

Wirausahawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda atau kemampuan kreatif, dan kemauan untuk memulai usaha, kemauan dan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru, kemauan dan kemampuan mencari peluang, kemampuan dan keberanian menanggung resiko, dan kemampuan untuk mengembangkan ide (Suryana, 2013:85).

Kota Baturaja merupakan kota yang secara keseluruhan mempunyai usaha baik kecil maupun menengah, oleh karena itu khususnya pada UMKM Penjahit di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu terus berupaya dalam mencapai perkembangan strategi, guna dalam mempertahankan usahanya yang begitu banyak peluang yang memiliki potensi besar untuk dapat dikembangkan.

Fenomena dari kompetensi dilihat dari pengetahuan, yang wajib dikuasai oleh penjahit adalah dari teknik mengukur, memotong, dan menjahit. Dari pengetahuan bahwa seorang penjahit di Baturaja memiliki atau menguasai hal tersebut sehingga penjahit berhasil terhadap mencapai tujuan keberhasilan usahanya. Adapun fenomena yang terjadi dari kompetensi dilihat dari nilai, permasalahan yang terjadi pada penjahit di Baturaja Timur bahwasannya sering terjadi penilaian dari konsumen terhadap sebagian penjahit, seperti menilai hasil jika konsumen ada yang kurang puas baik dari bentuk dan bahannya, maka dikatakan dilihat dilihat dari nilai

penjahit tersebut berpengaruh terhadap tidak berhasil dalam keberhasilan usahanya tersebut. Dilihat dari pemahaman, sering terjadi pada sebagian penjahit di Baturaja Timur yang masih kurang memahami konsumennya yang membuat konsumen merasa kurang puas terhadap hasilnya, kurang memahami dalam hal tentang desain yang kurang baik, jadi bisa dibilang mempengaruhi terhadap tidak tercapainya tujuan keberhasilan usahanya. Dan dilihat dari sikap, penjahit harus memiliki sikap seperti sabar ataupun teliti dalam menjalankan usahanya, yang terjadi pada penjahit ada beberapa penjahit yang sikapnya terhadap usaha yang ia jalani masih ada kurang terhadap dari sikap kesabaran dari seseorang penjahit kepada konsumen ataupun pelanggan, kurang teliti terhadap menjahit, dan dilihat dari masalah tersebut maka bisa dikatakan mempengaruhi keberhasilan usahanya tersebut. Adapun dilihat dari kemampuan/keterampilan (*skill*), yang harus dimiliki atau dikuasai penjahit yaitu ketekunan dan bisa memilih atau menentukan bahan dan dasar yang cocok. Penjahit di Baturaja sebagian besar sudah memiliki kemampuan tersebut dalam menjalankan usahanya, yang membuat usahanya mampu berhasil dalam keberhasilan usaha yang ia jalani. Dan dilihat dari minat, segala sesuatu harus memiliki minat kemana yang harus dijalani dalam usaha. Seperti penjahit harus memiliki minat dari awal untuk menjalankan atau membuka usahanya tersebut. Jika dari awal sudah minat untuk menjalankan usaha seperti halnya usaha penjahit ini ia akan berusaha sehingga usaha yang ia jalani akan berhasil. Dilihat dari penjahit di Baturaja banyak sebagian usaha jahitnya berhasil, maka bisa dibilang penjahit tersebut berhasil mencapai tujuan keberhasilan dalam usaha yang ia jalani.

Adapun fenomena yang terjadi pada kreativitas dilihat dari selalu ingin tahu, permasalahan yang sering terjadi adalah para UMKM Penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Ogan Komering Ulu tidak mau menambah kapasitas diri dan mengetahui selera konsumen yang terjadi pada saat ini seperti model pakaian serta bahan yang diinginkan konsumen, sehingga ia akan mempengaruhi keberhasilan dalam usahanya yang di jalani. Dan dilihat dari mampu membedakan penilaian, permasalahan yang terjadi pada penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Ogan Komering Ulu bahwasannya sering terjadi penilaian dari konsumen tentang masalah seperti konsumen, terkadang si konsumen tidak puas dengan hasilnya. Misalnya, dari segi modelnya ataupun bahannya dan ada juga beberapa bagian dari penjahit sering mendapat komplain dari konsumen karena masalah waktu seperti contohnya tidak tepat waktu dengan waktu yang sudah ditentukan sendiri oleh penjahit tersebut, maka bisa dikatakan penjahit akan mempengaruhi keberhasilan usahanya. Dilihat dari melihat masalah sebagai peluang, permasalahan ini sering terjadi di beberapa di Baturaja Timur Ogan Komering Ulu bahwa penjahit melihat atau meyakini masalah itu dapat menciptakan solusi, contohnya mereka akan menerima masalah tersebut untuk dijadikan solusi bagaimana kedepannya supaya tidak terjadi lagi adanya masalah seperti itu. Maka dari sanalah penjahit akan mencapai tujuannya sehingga berhasil dalam menjalankan usahanya tersebut. Dan dilihat dari optimis, banyaknya penjahit selalu optimis seperti, yakin terhadap usaha atau hasil yang mereka jalani, percaya diri terhadap apa usaha yang mereka jalani. Maka bisa dibilang mereka berhasil dalam menjalani keberhasilan usahanya karena mereka memiliki sifat yang optimis.

Keberhasilan usaha merupakan fase implementasikan yang mendorong berhasilnya suatu usaha dimana pada fase ini dipengaruhi oleh faktor pribadi, lingkungan, dan sosiologi. Faktor pribadi yang mempengaruhi implementasi terdiri atas visi, komitmen, manajer, pemimpin, dan kewirausahawan. Faktor lingkungan yang mempengaruhi implementasi terdiri atas pesaing, pelanggan, dan pemasok (Suryana 2013:102). Fenomena yang terjadi pada kreativitas dapat dilihat dari produktivitas dan efisiensi, bahwa beberapa pada Penjahit di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan komering Ulu belum dikatakan produktif dan efisiensi dalam mengatur waktu, dalam mengefisiensikan produk yang akan dikelola hal ini dikarenakan ada beberapa UMKM masih memiliki fasilitas yang terbatas, seperti contoh mesin jahit yang merekannya masih manual dan ada UMKM penjahit yang masih kekurangan orang untuk membantu dalam menyelesaikan pesanan dari pelanggan mereka. Kemudian dilihat dari daya saing, usaha yang dikelola mereka sangat berdekatan antara usaha penjahit yang beroperasi di sekeliling daerah tersebut, hal ini perlunya dalam menguasai strategi. Dilihat dari kompetensi dan etika usaha, pelayanan yang masih kurang dalam merebut pelanggan bersikap seadanya dengan nada yang kurang tidak terkesan terlalu ramah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah Kompetensi dan Kreativitas berpengaruh

terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Penjahit Pakaian di Kecamatan Baturaja Timur baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompetensi dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Penjahit Pakaian di Kecamatan Baturaja Timur baik secara parsial maupun simultan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk memperluas ilmu pengetahuan, dan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis :

Dalam penelitian ini, penulis dapat mengetahui sejauh mana teori-teori yang telah di peroleh dalam pendidikan formal selama masa kuliah dan dapat diterapkan serta praktis sesuai dengan kenyataan yang ada di perusahaan.

b. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan sebagai b referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya.